

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dipilihnya pendekatan penelitian deskriptif kualitatif karena gejala-gejala informasi atau keterangan dari hasil pengamatan selama proses penelitian berlangsung mencirikan naturalistik yang menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini terjadi secara ilmiah, apa adanya dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya. Kemudian dikumpulkan data berdasarkan observasi situasi yang wajar, sebagai mana adanya, tanpa dipengaruhi dengan sengaja (Nasution, 1992:18).

Dengan observasi partisipasi diharapkan data pengamatan yang dianalisis menjadi lebih akurat dan tidak terjadi *surrogate information error* atau terdapat perbedaan antara data dan informasi yang diperlukan.

### **3.2 Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2010:172).

Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa data-data yang berasal dari informan, yaitu Guru Seni Budaya di SMP Negeri 16 Bandar Lampung dan 11

orang siswa kelas VII yang mengikuti kelas ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 16 Bandar Lampung.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Observasi Berperan Serta (*Participant Observation*)**

Dalam observasi ini dituntut keterlibatan dan keikutsertaan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan diharuskan untuk ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna setiap perilaku yang tampak (Sugiyono, 2009:204).

Bertindak sebagai pengajar dan pengamat (observasi partisipasi) pada kelas ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 16 Bandar Lampung yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dengan melakukan pengamatan terhadap pembelajaran seni tari pada siswa di SMP Negeri 16 Bandar Lampung. Melalui observasi ini diharapkan dapat diperoleh data tentang pembelajaran seni tari pada siswa di SMP Negeri 16 Bandar Lampung sesuai dengan batasan masalah penelitian. Pada proses observasi lebih di tekankan pada pengamatan siswa saat berada di dalam kelas.

#### **3.3.2 Wawancara**

Wawancara juga digunakan dalam teknik pengumpulan data. Wawancara digunakan apabila ingin dilakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Untuk mendapatkan data yang representatif baik

data primer maupun sekunder, digunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu sebagai bentuk komunikasi yang bertujuan memperoleh informasi (Sugiyono, 2009:194).

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk memperoleh data secara langsung dari informan yaitu guru seni budaya dan siswa yang mengikuti kelas ekstrakurikuler tari yang berupa informasi tentang pembelajaran seni tari pada siswa di SMP Negeri 16 Bandar Lampung.

### **3.3.3 Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, prasasti, dan sebagainya. Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan (Arikunto, 2010:274).

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tambahan yang berupa laporan gambar, foto dan video yang diambil pada setiap pertemuan. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi tentang sekolah yang dijadikan tempat penelitian dan proses pembelajaran tari pada ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 16 Bandar Lampung.

### **3.3.4 Test Praktik**

Perolehan data tentang hasil belajar tari *Bedayo Tulang Bawang* pada ekstrakurikuler tari untuk siswa kelas VII digunakan tes praktik pembuatan atau produk gerak-gerak tari *Bedayo Tulang Bawang*. Untuk menyatakan gerak tari

*Bedayo Tulang Bawang* yang dilakukan siswa sebagai hasil belajar digunakan instrumen yang berupa lembar pengamatan tes praktik, seperti di bawah ini :

**Tabel 3.1 Lembar Pengamatan tes Praktik**

**Indikator Tes Evaluasi (Penilaian Proses)**

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Skor Maksimum
1.	Kemampuan Gerak dan hafalan (Wiraga)	a) Siswa mampu memeragakan tari <i>Bedayo Tulang Bawang</i> dengan hafalan dan menguasai teknik hafalan.	3	3
		b) Siswa hafal akan tetapi terkesan gugup sehingga mengganggu konsentrasi gerak dan tehnik hafalan.	2	
		c) Siswa terlihat sangat tidak tertib gerak pada saat memeragakan gerak tari sehingga urutan gerak menjadi tidak beraturan.	1	
2.	Kesesuaian gerak dengan musik (Wirama)	a) Siswa mampu memeragakan gerak tari <i>Bedayo Tulang Bawang</i> dengan ketepatan hitungan gerak dan ritme gerak.	3	3
		b) Siswa hanya bisa memeragakan gerak tari <i>Bedayo Tulang Bawang</i> dengan ketepatan hitungan	2	

		tanpa memperdulikan ritme gerak. c) Siswa hanya memeragakan gerak tari <i>Bedayo Tulang Bawang</i> tanpa memperdulikan hitungan gerak tari dan ritme gerak.	1	
3.	Ekspresi Penjiwaan (Wirasa)	a) Siswa tersenyum dengan pandangan ke depan. b) Siswa pandangan ke depan namun tidak senyum. c) Siswa pandangan ke bawah dan tidak senyum.	3  2  1	3

Hasil belajar tari *Bedayo Tulang Bawang* siswa yang diukur dengan lembar pengamatan test praktik yang diakumulasikan dengan total skor keseluruhan berjumlah 9 sehingga kualitas hasil belajar siswa dapat dilihat menggunakan patokan dengan persentase untuk skala lima, sebagai berikut.

**Tabel 3.2. Penentuan Patokan Dengan Penghitungan Persentase Untuk Skala**

**Lima**

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Keterangan
85 % - 100 %	Baik Sekali
75 % - 84 %	Baik

60 % - 74 %	Cukup
40 % - 59 %	Kurang
0 % - 39 %	Gagal

(Nurgiyantoro, 1988:363)

Setelah skor didapat, maka dilakukan akumulasi penilaian lembar praktik. Setelah itu dilakukan perhitungan untuk mengetahui nilai siswa berdasarkan aspek yang dijadikan indikator penilaian yaitu kemampuan gerak, ketepatan gerak dengan musik pengiring dan ekspresi pada saay menari dengan pemberian skor yang sudah ditentukan pada tabel lembar pengamatan tes praktik yang memiliki skor maksimal 9. Selanjutnya setelah skor siswa diperoleh maka diolah menjadi nilai dengan rumus :

$$NS = \frac{\text{Skor Siswa} \times \text{Skor Ideal \%}}{\text{Skor Maksimum}}$$

### 3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2011:334).

Langkah – langkah analisis data adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis hasil test gerak tari Bedayo Tulang Bawang yang dianalisis menggunakan lembar pengamatan tes praktik dengan baik dan benar.

2. Memberi nilai hasil test praktik siswa dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$NS = \frac{\text{Skor Siswa} \times \text{Skor Ideal} \%}{\text{Skor Maksimum}}$$

3. Menentukan nilai hasil test praktik yang diakumulasikan kemudian diukur kualitas hasil menarinya menggunakan tolak ukur sebagai berikut :

**Tabel 3.3. Penentuan Patokan Dengan Penghitungan Persentase Untuk Skala**

**Lima**

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Keterangan
85 % - 100 %	Baik Sekali
75 % - 84 %	Baik
60 % - 74 %	Cukup
40 % - 59 %	Kurang
0 % - 39 %	Gagal

( Nurgiyantoro, 1988:363)